

DESA
**KALANG
SIMBARA**

DALAM ANGKA
TAHUN 2026

Volume: 1



DESA KALANG SIMBARA

DESA
**KALANG
SIMBARA**
DALAM ANGKA
TAHUN 2026
Volume: 1



DESA KALANG SIMBARA

DESA KALANG SIMBARA DALAM ANGKA

Tahun 2026

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xi + 62 hal

Naskah:

Pemerintah Desa Kalang Simbara

Penyunting:

Pemerintah Desa Kalang Simbara

Desain Cover:

Pemerintah Desa Kalang Simbara

Diterbitkan oleh:

Pemerintah Desa Kalang Simbara

Dicetak oleh:

CV. E'KARYA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Pemerintah Desa Kalang Simbara.

TIM PENYUSUN

Pengarah

Kepala Desa Kalang Simbara
BPS Kabupaten Dairi

Penanggung Jawab

Kepala Desa Kalang Simbara

Pengolah Data

Pemerintah Desa Kalang Simbara
Dinas Kominfo Kabupaten Dairi

Penulis Naskah

Pemerintah Desa Kalang Simbara

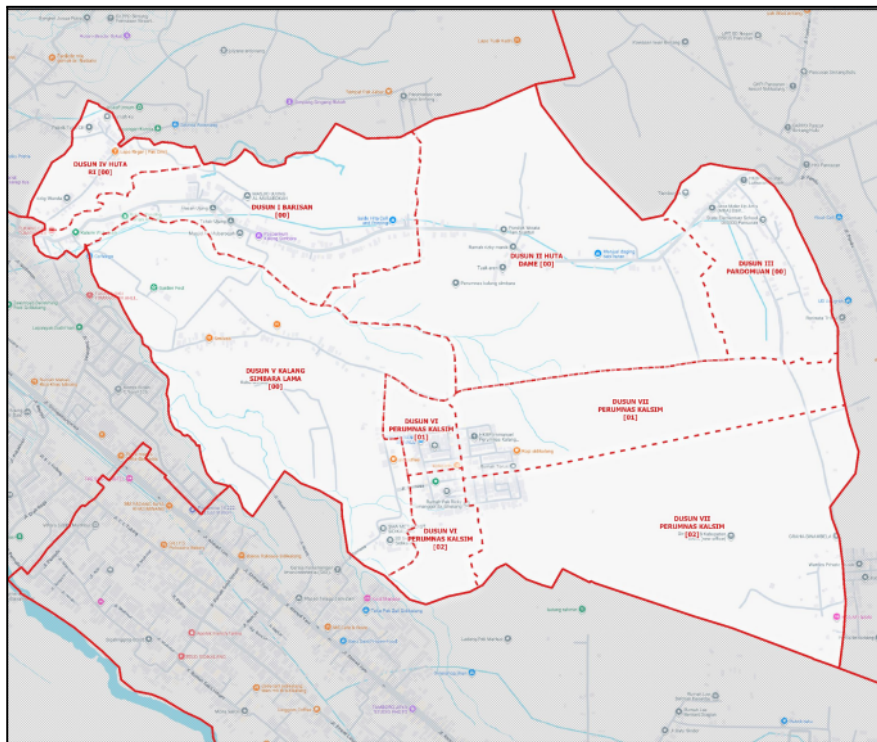
Penata Letak

BPS Kabupaten Dairi

KONTRIBUTOR DATA

1. Pemerintah Desa Kalang Simbara

PETA WILAYAH DESA KALANG SIMBARA



KEPALA DESA KALANG SIMBARA



TETTY LARONTA PASARIBU



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya publikasi "Desa Kalang Simbara Dalam Angka 2025". Publikasi ini menyajikan berbagai data statistik yang menggambarkan kondisi demografi, sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan akses digital masyarakat Desa Kalang Simbara.

Data yang disajikan merupakan hasil kegiatan pengumpulan dan pengolahan data oleh aparat desa, sebagai bagian dari Program Pembinaan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Dairi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas desa dalam menghasilkan dan memanfaatkan data secara mandiri.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Kalang Simbara, para agen statistik desa, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak dalam mendukung perencanaan dan pembangunan desa berbasis data.

Desa Kalang Simbara, Juli 2026
Kepala Desa Kalang Simbara

Tetty Pasaribu

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
PENJELASAN UMUM	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PROFIL UMUM DESA	1
1.1. Sejarah Desa Kalang Simbara	3
1.2. Sejarah Kepemimpinan Desa Kalang Simbara	4
1.3. Struktur Organisasi Desa Kalang Simbara	5
BAB II GEOGRAFI DAN IKLIM DESA	7
2.1. Luas Daerah Desa Kalang Simbara	9
2.2. Batas Wilayah Desa Kalang Simbara	10
BAB III KEPENDUDUKAN DESA	11
3.1. Penduduk Berdasarkan Dusun	13
3.2. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	14
3.3. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	15
3.4. Penduduk Berdasarkan Agama	17
BAB IV KETENAGAKERJAAN	18
4.1. Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan	20
BAB V PENDIDIKAN	22
5.1. Penduduk Berusia 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	24
5.2. Penduduk Berusia 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Status Pendidikan	26
BAB VI KESEHATAN	28
6.1. Penduduk Penyandang Disabilitas	30
6.2. Penduduk 0-4 Tahun Berdasarkan Kondisi Gizi	32
6.3. Penduduk Mengalami Depresi	33
BAB VII PERUMAHAN	34

7.1. Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal	36
7.2. Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai	37
7.3. Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding	38
7.4. Keluarga Berdasarkan Jenis Atap	39
7.5. Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum	40
7.6. Keluarga Berdasarkan Daya Listrik Terpasang	42
7.7. Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Utama Memasak	43
BAB VIII SOSIAL DAN EKONOMI	45
8.1. Penduduk Berdasarkan Kepemilikan NPWP	47
8.3. Keluarga Berdasarkan Kepesertaan Program Bantuan Sosial Sembako/BPNT	49
8.5. Keluarga Berdasarkan Kepesertaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa	49
8.6. Keluarga Yang Memiliki Aset Berdasarkan Jenis Aset	50
8.7. Keluarga Yang Memiliki Ternak Berdasarkan Jenis Ternak	52
BAB IX TEKNOLOGI DAN KEUANGAN	54
9.1. Keluarga Berdasarkan Jenis Akses Internet Utama	56
9.2. Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Rekening Aktif/Dompot Digital	57

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	-
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda desimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka estimasi	:	e
Angka perbaikan	:	r
Angka sementara	:	x
Angka sangat sementara	:	xx
Angka sangat sangat sementara	:	xxx

2. SATUAN

barel	:	158,99 liter = 1/6,2898
hektar (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)	:	1 000 meter (m)
knot	:	1,8523 km/jam
kuintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons	:	28,31 gram
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

DAFTAR SINGKATAN

NPWP	:	Nomor Peserta Wajib Pajak
PKH	:	Program Keluarga Harapan
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

BAB I

PROFIL UMUM



1.1. Sejarah Desa Kalang Simbara

Desa Kalang Simbara adalah salah satu Desa di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi yang mana pada masa penjajahan Belanda Tanah Pakpak dipimpin oleh Raja Ikuten Pertaki Asah Ujung dan Kalang Simbara pada masa itu dipimpin oleh seorang Pertaki yaitu Pertaki Jambu (Raja Jonang Ujung). Setelah Indonesia merdeka 17 Agustus 1945 dimana Dairi masih tergabung ke Tapanuli Utara dan pemerintahan di Dairi belum terstruktur dengan baik sampai ke desa-desa.

Pada masa itu pemerintahan di Desa Kalang Simbara yang dipimpin oleh Bapak Siregar dan Bapak Simbolon.

Setelah Orde Baru Kalang Simbara, dipimpin oleh Pemerintahan yang dipimpin oleh Bapak Burhan Ujung, kemudian terpilih Marsaida Lumban Tobing pada tahun 1994 - 2022. Dimana pada tahun 1998 terbentuklah Perumnas Kalang Simbara yaitu 4 (Empat) Blok yaitu Blok A, B, C dan D dimana keempat blok tersebut dibagi menjadi 2 Dusun yaitu Dusun VI (Enam) dan Dusun VII (Tujuh) hingga saat ini.

Setelah Jabatan Ibu Marsaida Lumban Tobing berakhir, pada tahun 2002 Desa Kalang Simbara dipimpin oleh PLT yaitu Ibu Sonta Tampubolon sampai pada tahun 2006. Dan tahun 2006 terpilih Ibu Tetty L. Pasaribu sebagai Kepala Desa Kalang Simbara hingga saat ini.

Tabel 1.1.1 Sejarah Perkembangan Desa Kalang Simbara

Perkembangan	Uraian
(1)	(2)
Era Sebelum Kemerdekaan	Desa Kalang Simbara adalah salah satu Desa di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi yang mana pada masa penjajahan Belanda Tanah Pakpak dipimpin oleh Raja Ikuten Pertaki Asah Ujung dan Kalang Simbara pada masa itu dipimpin oleh seorang Pertaki yaitu Pertaki Jambu (Raja Jonang Ujung).
Masa Transisi Pasca Kemerdekaan	Setelah Indonesia merdeka 17 Agustus 1945 dimana Dairi masih tergabung ke Tapanuli Utara dan pemerintahan di Dairi belum terstruktur dengan baik sampai ke desa-desa.
Lahirnya Desa Kalang Simbara	Pada masa itu pemerintahan di Desa Kalang Simbara yang dipimpin oleh Bapak Siregar dan Bapak Simbolon. Setelah Orde Baru Kalang Simbara, dipimpin oleh Pemerintahan yang dipimpin oleh Bapak Burhan Ujung, kemudian terpilih Marsaida Lumban Tobing pada tahun 1994 - 2022. Dimana pada tahun 1998 terbentuklah Perumnas Kalang Simbara yaitu 4 (Empat) Blok yaitu Blok A, B, C dan D dimana keempat blok tersebut dibagi menjadi 2 Dusun yaitu Dusun VI (Enam) dan Dusun VII (Tujuh) hingga saat ini. Setelah Jabatan Ibu Marsaida Lumban Tobing berakhir, pada tahun 2002 Desa Kalang Simbara dipimpin oleh PLT yaitu Ibu Sonta Tampubolon sampai pada tahun 2006. Dan tahun 2006 terpilih Ibu Tetty L. Pasaribu sebagai Kepala Desa Kalang Simbara hingga saat ini.

Sumber: Pemerintah Desa Kalang Simbara

1.2. Sejarah Kepemimpinan Desa Kalang Simbara

Sejak resmi berdiri sebagai desa pada tahun 1994, Desa Kalang Simbara telah mengalami beberapa periode kepemimpinan yang berkontribusi terhadap kemajuan desa. Setiap kepala desa membawa semangat tersendiri dalam membangun dan melayani masyarakat. Berikut adalah daftar kepala desa yang pernah memimpin Desa Kalang Simbara.

Tabel 1.2.1 Sejarah Kepemimpinan di Desa Kalang Simbara

No	Nama Pejabat	Periode Jabatan
(1)	(2)	(3)
1.	Burhan Ujung	- 1994
2.	Marsaida Lumban Tobing	1994- 2002
3.	Plt. Sonta Tampubolon	2002 - 2006
4.	Tetty L. Pasaribu	2006 - sekarang

Sumber: Pemerintah Desa Kalang Simbara

1.3. Struktur Organisasi Desa Kalang Simbara

Pemerintah Desa Kalang Simbara menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan perangkat desa. Berikut struktur organisasi Pemerintah Desa Kalang Simbara saat ini.

Tabel 1.3.1 Struktur Organisasi Desa Kalang Simbara

No.	Jabatan	Nama Perangkat Desa
(1)	(2)	(3)
1.	Kepala Desa	Dra. Tetty L. Pasaribu
2.	Sekretaris Desa	Nurhikmah, S.pd
3.	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	Dedy Irwanto Tampubolon
4.	Kepala Urusan Keuangan	Denita Sitinjak
5.	Kepala Urusan Perencanaan	Arkomo Ujung
6.	Kepala Seksi Pemerintahan	Donald L Manik
7.	Kepala Seksi Kesejahteraan	Susanty Siregar
8.	Kepala Seksi Pelayanan	Rahmawaty Sihimbing
9.	Kepala Dusun I	Panyen Silaban

No.	Jabatan	Nama Perangkat Desa
10.	Kepala Dusun II	Sumantri Tampubolon
11.	Kepala Dusun III	Andes Simanjuntak
12.	Kepala Dusun IV	Ydes R. Sibarani
13.	Kepala Dusun V	Ricky Ujung
14.	Kepala Dusun VI	Lambok AP Gultom
15.	Kepala Dusun VII	Jaihutan F. Sitepu

Sumber: Pemerintah Desa Kalang Simbara

BAB II

GEOGRAFI DAN IKLIM

2.1. Luas Daerah Desa Kalang Simbara

Desa Kalang Simbara adalah salah satu desa di Kecamatan Kalang Simbara dengan luas wilayah sebesar 5,25 kilometer persegi. Artinya luas wilayah Desa Kalang Simbara hampir 12,19 persen dari wilayah Kecamatan Kalang Simbara yaitu sebesar 53,15 kilometer persegi. Dibandingkan empat desa lainnya di Kecamatan Kalang Simbara, Desa Kalang Simbara memiliki luas wilayah kedua yang paling kecil.

Tabel 2.1.1 Data Luas Daerah Menurut Desa Kalang Simbara

No .	Nama Desa	Luas (km ²)
(1)	(2)	(3)
1.	Desa Kalang Simbara	5,25

Sumber: Pemerintah Desa Kalang Simbara

2.2. Batas Wilayah Desa Kalang Simbara

Berdasarkan posisi geografisnya, Desa Kalang Simbara memiliki batas-batas wilayah, yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Bintang Hulu. Di Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Panji Dabutar. Di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kalang Simbara. Serta di sebelah barat berbatas dengan kelurahan Batang Beruh.

Tabel 2.2.1 Data Batas Wilayah Desa Kalang Simbara

No	Batas Wilayah	Berbatasan dengan
(1)	(2)	(3)
1.	Sebelah Utara	Desa Bintang
2.	Sebelah Selatan	Kelurahan Sidikalang
3.	Sebelah Timur	Desa Bintang Hulu
4.	Sebelah Barat	Kelurahan Batang Beruh

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara

BAB III

KEPENDUDUKAN



3.1. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan Tabel 3.3.1, terlihat bahwa penduduk terbanyak berada di kelompok umur 25-34 tahun (20,38%). Sementara itu, kelompok umur < 2 tahun memiliki jumlah penduduk paling sedikit yaitu 0,69%.

Tabel 3.1.1 Persentase Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2026

No.	Kelompok Umur	Persentase
(1)	(2)	(3)
1.	<2 tahun	0.69%
2.	2-4 tahun	5.88%
3.	5-11 tahun	11.94%
4.	12-17 tahun	16.25%
5.	18-24 tahun	1.79%
6.	25-34 tahun	20.38%
7.	35-44 tahun	10.26%
8.	45-54 tahun	13.92%
9..	55-64 tahun	6.87%
10.	≥65 tahun	12.02%
TOTAL		100,00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

3.2. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin merupakan salah satu indikator demografi dasar yang penting untuk diketahui dalam perencanaan pembangunan, khususnya dalam penyusunan program-program yang berperspektif *gender*.

Berdasarkan Tabel 3.2.1 distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan perbandingan yang relatif seimbang. Persentase penduduk laki-laki tercatat sebesar 49,56%, sementara penduduk perempuan sebesar 50,44%.

Tabel 3.2.1 Persentase Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2026

No.	Jenis Kelamin	Persentase
(1)	(2)	(3)
1.	Laki-Laki	49,56 %
2.	Perempuan	50,44 %
TOTAL		100,00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

3.3. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 3.3.1, komposisi penduduk Desa Kalang Simbara tahun 2026 menunjukkan bahwa penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki. Penduduk perempuan mencapai 50,44 persen, sedangkan laki-laki sebesar 49,56 persen. Dengan demikian, komposisi penduduk menurut jenis kelamin relatif seimbang, dengan selisih hanya 0,88 poin persentase.

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, kelompok usia 25–34 tahun merupakan kelompok dengan proporsi terbesar, yaitu 20,38 persen dari seluruh penduduk. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur penduduk Desa Kalang Simbara cukup didominasi oleh penduduk usia dewasa muda yang secara umum berada pada usia produktif. Kelompok usia 12–17 tahun juga memiliki proporsi cukup besar, yaitu 16,25 persen, diikuti kelompok usia 45–54 tahun sebesar 13,92 persen dan kelompok usia ≥ 65 tahun sebesar 12,02 persen.

Sementara itu, kelompok usia 18–24 tahun hanya sebesar 1,79 persen, yang merupakan proporsi paling kecil setelah kelompok usia di bawah 2 tahun sebesar 0,69 persen. Rendahnya proporsi penduduk usia 18–24 tahun dibandingkan kelompok usia 12–17 tahun dan 25–34 tahun dapat menjadi indikasi adanya perbedaan komposisi antarkelompok umur, yang antara lain dapat berkaitan dengan mobilitas penduduk pada usia sekolah lanjutan, pendidikan tinggi, maupun memasuki dunia kerja. Namun, hal tersebut perlu dikaji lebih lanjut dengan data migrasi atau status pendidikan dan pekerjaan sebelum ditarik sebagai kesimpulan.

Secara keseluruhan, penduduk usia 25–64 tahun mencakup sekitar 51,43 persen dari total penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh penduduk berada pada rentang usia dewasa dan usia kerja. Di sisi lain, kelompok usia di bawah 18 tahun mencapai 34,76 persen, sehingga

kebutuhan terhadap layanan pendidikan, kesehatan anak dan remaja, serta pembangunan kapasitas generasi muda masih menjadi aspek penting dalam pembangunan desa.

Kelompok penduduk berusia 65 tahun ke atas mencapai 12,02 persen. Proporsi ini menunjukkan bahwa penduduk lanjut usia merupakan bagian yang cukup signifikan dalam struktur penduduk Desa Kalang Simbara. Oleh karena itu, pembangunan desa juga perlu memperhatikan kebutuhan lansia, terutama dari sisi akses pelayanan kesehatan, perlindungan sosial, serta dukungan terhadap kualitas hidup lansia.

Secara umum, struktur umur penduduk Desa Kalang Simbara tahun 2026 memperlihatkan kombinasi antara penduduk usia muda, penduduk usia produktif, dan penduduk lanjut usia. Dominasi kelompok usia 25–34 tahun memberikan potensi tersedianya sumber daya manusia usia produktif yang cukup besar bagi pembangunan ekonomi desa. Namun, besarnya proporsi penduduk usia muda dan lansia secara bersamaan juga menunjukkan perlunya pembangunan desa yang mampu mengakomodasi kebutuhan lintas kelompok umur, mulai dari pendidikan dan pengembangan kapasitas generasi muda hingga pelayanan dan perlindungan bagi penduduk lanjut usia.

Tabel 3.3.1 Persentase Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2026

No.	Kelompok Usia (Tahun)	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<2 tahun	0.15%	0.55%	0.69%
2.	2-4 tahun	2.89%	2.99%	5.88%
3.	5-11 tahun	5.66%	6.28%	11.94%
4.	12-17 tahun	8.80%	7.45%	16.25%
5.	18-24 tahun	0.99%	0.80%	1.79%
6.	25-34 tahun	10.96%	9.42%	20.38%
7.	35-44 tahun	5.55%	4.71%	10.26%
8.	45-54 tahun	6.10%	7.82%	13.92%
9.	55-64 tahun	3.40%	3.47%	6.87%
10.	≥65 tahun	5.08%	6.94%	12.02%
TOTAL		49.56%	50.44%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara 2026

3.4. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Agama

Berdasarkan Tabel 3.4.1, penduduk Desa Kalang Simbara tahun 2026 didominasi oleh penduduk beragama Kristen Protestan, yaitu sebesar 69,04 persen dari total penduduk. Selanjutnya, penduduk beragama Islam sebesar 26,58 persen dan Katolik sebesar 4,38 persen. Komposisi ini menunjukkan bahwa kehidupan sosial masyarakat Desa Kalang Simbara memiliki keberagaman agama, dengan Kristen Protestan sebagai kelompok mayoritas.

Jika dilihat menurut kelompok umur, proporsi terbesar penduduk Kristen Protestan terdapat pada kelompok usia 25–34 tahun, yaitu sebesar 14,60 persen, sedangkan kelompok usia 12–17 tahun sebesar 10,44 persen. Sementara itu, proporsi penduduk beragama Islam terbesar juga berada pada kelompok usia 25–34 tahun, yaitu 5,18 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia dewasa muda menjadi bagian penting dalam komposisi penduduk pada masing-masing kelompok agama.

Secara umum, keberagaman agama tersebut menjadi salah satu karakteristik sosial masyarakat Desa Kalang Simbara yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan masyarakat, terutama dalam menjaga kerukunan, toleransi, dan kesetaraan akses pelayanan bagi seluruh penduduk.

Tabel 3.4.1 Persentase Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2026

Kelompok Umur	Islam	Katolik	Kristen Protestan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<2 tahun	0.07%	0.04%	0.58%	0.69%
≥65 tahun	1.86%	0.29%	9.86%	12.01%
12-17 tahun	4.93%	0.88%	10.44%	16.25%
18-24 tahun	0.47%	0.11%	1.20%	1.79%
2-4 tahun	1.97%	0.40%	3.54%	5.91%
25-34 tahun	5.18%	0.58%	14.60%	20.37%
35-44 tahun	2.74%	0.51%	7.01%	10.26%
45-54 tahun	4.05%	0.77%	9.09%	13.91%
5-11 tahun	3.87%	0.44%	7.63%	11.94%
55-64 tahun	1.42%	0.37%	5.07%	6.86%
Total	26.58%	4.38%	69.04%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

BAB IV

KETENAGAKERJAAN

4.1. Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan

Berdasarkan Tabel 4.1.1, sebanyak 67,16 persen penduduk Desa Kalang Simbara bekerja, sedangkan 32,84 persen tidak bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar dua pertiga penduduk dalam kelompok umur yang dicakup telah terlibat dalam aktivitas pekerjaan.

Kelompok umur 25–34 tahun memiliki proporsi penduduk bekerja terbesar, yaitu 23,01 persen, diikuti kelompok umur 45–54 tahun sebesar 17,30 persen dan 35–44 tahun sebesar 12,93 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas pekerjaan cukup terkonsentrasi pada penduduk usia dewasa, khususnya kelompok usia 25–54 tahun.

Sementara itu, pada kelompok usia ≥ 65 tahun, proporsi penduduk yang tidak bekerja (11,31 persen) lebih tinggi dibandingkan yang bekerja (7,11 persen). Hal ini relatif wajar mengingat kelompok tersebut telah memasuki usia lanjut, sehingga keterlibatan dalam pekerjaan cenderung lebih rendah. Sebaliknya, kelompok usia 18–24 tahun memiliki proporsi bekerja yang paling rendah, yaitu 0,78 persen, yang dapat berkaitan dengan masih berlangsungnya pendidikan atau proses transisi menuju dunia kerja.

Secara umum, struktur penduduk bekerja di Desa Kalang Simbara menunjukkan bahwa penduduk usia produktif, terutama usia 25–54 tahun, menjadi penopang utama aktivitas ekonomi desa. Kondisi ini menjadi potensi bagi pembangunan ekonomi desa, sekaligus menunjukkan pentingnya pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kapasitas tenaga kerja agar potensi penduduk usia produktif dapat dimanfaatkan secara optimal.

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Bekerja Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2026

Kelompok Umur	Tidak Bekerja	Bekerja	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)
18-24 tahun	1.96%	0.78%	2.74%
25-34 tahun	8.23%	23.01%	31.24%
35-44 tahun	2.80%	12.93%	15.73%
45-54 tahun	4.03%	17.30%	21.33%
55-64 tahun	2.97%	7.56%	10.53%
≥65 tahun	11.31%	7.11%	18.42%
TOTAL	32.84%	67.16%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

BAB V

PENDIDIKAN



5.1. Penduduk Berusia 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Berdasarkan Tabel 5.1.1, tingkat pendidikan penduduk Desa Kalang Simbara tahun 2026 paling banyak berada pada jenjang SMA/SMK/MA/ sederajat, yaitu 38,71 persen, diikuti penduduk dengan pendidikan tidak sekolah, belum tamat SD, atau tamat SD sebesar 26,76 persen. Sementara itu, penduduk yang menamatkan SMP/ sederajat sebesar 19,84 persen dan yang mencapai Diploma hingga S3 sebesar 14,69 persen.

Pada kelompok usia 25–34 tahun, terlihat tingkat pendidikan yang relatif lebih tinggi, dengan 7,30 persen telah menamatkan Diploma hingga S3 dan 10,86 persen menamatkan SMA/SMK/MA/ sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia dewasa muda memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup baik. Namun, masih terdapat 26,76 persen penduduk dengan tingkat pendidikan maksimal SD, sehingga peningkatan akses dan keberlanjutan pendidikan tetap menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia Desa Kalang Simbara.

Tabel 5.1.1 Persentase Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2026

Kelompok Umur	Diploma, S1, S2, S3	SMA/SMK/MA /sederajat	SMP/sera jat	Tidak sekolah, Belum tamat SD, SD	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
≥65 tahun	0.39%	6.13%	3.20%	3.13%	12.85%
12-17 tahun	0.04%	1.29%	7.81%	8.24%	17.38%
18-24 tahun	0.20%	1.52%	0.20%	0.04%	1.95%
25-34 tahun	7.30%	10.86%	3.05%	0.59%	21.80%
35-44 tahun	2.03%	6.41%	1.88%	0.66%	10.98%
45-54 tahun	2.62%	8.63%	2.54%	1.09%	14.88%
5-11 tahun	0.00%	0.35%	0.00%	12.42%	12.77%
55-64 tahun	2.11%	3.52%	1.17%	0.59%	7.38%
Total	14.69%	38.71%	19.84%	26.76%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

5.2. Penduduk Berusia 5 Tahun ke Atas Berdasarkan Status Pendidikan

Berdasarkan Tabel 5.2.1, sebanyak **71,77 persen** penduduk Desa Kalang Simbara **tidak bersekolah**, sedangkan **28,23 persen** masih bersekolah. Penduduk yang masih bersekolah didominasi kelompok umur **12–17 tahun** sebesar **15,52 persen** dan **5–11 tahun** sebesar **12,00 persen**.

Sementara itu, penduduk yang tidak bersekolah paling banyak berada pada kelompok umur **25–34 tahun** sebesar **21,62 persen**, diikuti **45–54 tahun** sebesar **14,89 persen** dan **≥65 tahun** sebesar **12,86 persen**. Secara umum, kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas pendidikan formal terutama terkonsentrasi pada penduduk usia sekolah, sedangkan mayoritas penduduk dewasa sudah tidak bersekolah.

Tabel 5.2.1 Persentase Status Pendidikan Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2026

Kelompok Umur	Masih Sekolah	Tidak Bersekolah	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)
≥65 tahun	0.00%	12.86%	12.86%
12-17 tahun	15.52%	1.88%	17.40%
18-24 tahun	0.47%	1.45%	1.92%
25-34 tahun	0.20%	21.62%	21.81%
35-44 tahun	0.04%	10.95%	10.99%
45-54 tahun	0.00%	14.89%	14.89%
5-11 tahun	12.00%	0.78%	12.78%
55-64 tahun	0.00%	7.35%	7.35%

Kelompok Umur	Masih Sekolah	Tidak Bersekolah	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Desa Kalang Simbara	28.23%	71.77%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

BAB VI

KESEHATAN

6.1. Penduduk Penyandang Disabilitas

Berdasarkan Tabel 6.1.1, jenis disabilitas yang paling banyak ditemukan di Desa Kalang Simbara adalah disabilitas berjalan atau menaiki tangga, yaitu sebesar 2,94 persen, diikuti disabilitas pendengaran sebesar 2,17 persen dan disabilitas belajar/intelektual sebesar 1,95 persen. Sementara itu, disabilitas tangan atau jari memiliki proporsi paling rendah, yaitu 0,63 persen.

Berdasarkan kelompok umur, penduduk berusia ≥ 65 tahun menunjukkan proporsi disabilitas yang relatif lebih tinggi, terutama pada disabilitas berjalan atau menaiki tangga (1,10 persen) dan pendengaran (1,07 persen). Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap layanan kesehatan, aksesibilitas, dan dukungan bagi lansia menjadi perhatian penting. Disabilitas juga ditemukan pada kelompok usia anak dan usia produktif, sehingga penyediaan layanan yang inklusif perlu mencakup seluruh kelompok umur.

Tabel 6.1.1 Persentase Penduduk Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Disabilitas Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2026

Kelompok Umur	Disabilitas Pengelihatan	Disabilitas Pendengaran	Disabilitas Berjalan Atau Menaiki Tangga	Disabilitas Tangan Atau Jari	Disabilitas Belajar/Intelektual	Disabilitas Perilaku
≥ 65 tahun	0.92%	1.07%	1.10%	0.37%	0.66%	0.37%
12-17 tahun	0.07%	0.11%	0.04%	0.00%	0.07%	0.07%
18-24 tahun	0.11%	0.04%	0.04%	0.00%	0.04%	0.00%
2-4 tahun	0.00%	0.00%	0.11%	0.00%	0.18%	0.11%
25-34 tahun	0.04%	0.07%	0.11%	0.04%	0.07%	0.04%
35-44 tahun	0.04%	0.11%	0.22%	0.00%	0.15%	0.11%
45-54 tahun	0.22%	0.15%	0.66%	0.11%	0.29%	0.04%

Kelompok Umur	Disabilitas Pengelihatan	Disabilitas Pendengaran	Disabilitas Berjalan Atau Menaiki Tangga	Disabilitas Tangan Atau Jari	Disabilitas Belajar/Intel ektual	Disabilitas Perilaku
≥65 tahun	0.92%	1.07%	1.10%	0.37%	0.66%	0.37%
5-11 tahun	0.04%	0.26%	0.26%	0.04%	0.40%	0.04%
55-64 tahun	0.44%	0.37%	0.40%	0.07%	0.07%	0.00%
Desa Kalang Simbara	1.88%	2.17%	2.94%	0.63%	1.95%	0.77%

Kelompok Umur	Disabilitas Bicara/Komunikasi	Disabilitas Mengurus Diri	Disabilitas Ingatan/Konsentrasi
≥65 tahun	0.43%	0.78%	0.74%
12-17 tahun	0.08%	0.04%	0.08%
18-24 tahun	0.08%	0.00%	0.00%
25-34 tahun	0.16%	0.04%	0.27%
35-44 tahun	0.16%	0.16%	0.12%
45-54 tahun	0.08%	0.23%	0.16%
5-11 tahun	0.23%	0.31%	0.20%
55-64 tahun	0.20%	0.04%	0.04%
Desa Kalang Simbara	1.41%	1.60%	1.60%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

6.2. Penduduk 0-4 Tahun Berdasarkan Kondisi Gizi

Berdasarkan Tabel 6.2.1, dari penduduk usia 0–4 tahun di Desa Kalang Simbara, sebanyak 73,89 persen tercatat mengalami kondisi kerdil (stunting), sedangkan 26,11 persen tidak memiliki catatan kondisi gizi tersebut. Proporsi stunting paling besar terdapat pada kelompok usia 2–4 tahun, yaitu 67,78 persen, sementara pada kelompok usia <2 tahun sebesar 6,11 persen.

Tingginya proporsi tersebut menunjukkan bahwa pemantauan pertumbuhan dan status gizi balita perlu menjadi perhatian penting dalam pembangunan kesehatan Desa Kalang Simbara. Namun, angka ini perlu dibaca secara hati-hati karena kategori “tidak ada catatan” belum tentu berarti anak tidak mengalami stunting, melainkan menunjukkan tidak tersedianya catatan kondisi gizi dalam pendataan.

Tabel 6.2.1 Persentase Penduduk 0-4 Tahun Berdasarkan Kondisi Gizi Tahun 2026

Kelompok Umur	Kerdil (Stunting)	Tidak ada catatan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<2 tahun	6.11%	4.44%	10.56%
2-4 tahun	67.78%	21.67%	89.44%
Desa Kalang Simbara	73.89%	26.11%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

6.3. Penduduk Mengalami Depresi

Berdasarkan Tabel 6.3.1, sebagian besar penduduk Desa Kalang Simbara tidak pernah mengalami depresi, yaitu sebesar 95,43 persen. Sementara itu, 3,83 persen mengalami depresi dengan frekuensi jarang, 0,55 persen sering, dan 0,20 persen sangat sering.

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, proporsi penduduk yang mengalami depresi dengan frekuensi jarang relatif paling tinggi pada kelompok usia 25–34 tahun, yaitu 0,90 persen, diikuti kelompok usia 45–54 tahun sebesar 0,86 persen. Meskipun proporsi penduduk yang mengalami depresi relatif kecil, kondisi ini tetap perlu menjadi perhatian, terutama melalui peningkatan literasi kesehatan mental dan akses terhadap dukungan psikososial bagi masyarakat.

Tabel 6.3.1 Persentase Penduduk Mengalami Depresi Menurut Frekuensinya Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2026

Kelompok Umur	Jarang	Sangat Sering	Sering	Tidak Pernah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
≥65 tahun	0.31%	0.16%	0.39%	12.00%	12.86%
12-17 tahun	0.59%	0.00%	0.00%	16.81%	17.40%
18-24 tahun	0.04%	0.00%	0.00%	1.88%	1.92%
25-34 tahun	0.90%	0.00%	0.00%	20.91%	21.81%
35-44 tahun	0.78%	0.04%	0.08%	10.09%	10.99%
45-54 tahun	0.86%	0.00%	0.08%	13.96%	14.89%
5-11 tahun	0.20%	0.00%	0.00%	12.59%	12.78%
55-64 tahun	0.16%	0.00%	0.00%	7.19%	7.35%
Total	3.83%	0.20%	0.55%	95.43%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

BAB VII PERUMAHAN

BAB VII

PERUMAHAN



7.1. Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal

Tabel ini menyajikan distribusi persentase keluarga di Desa Kalang Simbara menurut status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang dihuni. Tabel ini menunjukkan bahwa mayoritas keluarga di Desa Kalang Simbara menempati bangunan tempat tinggal **milik sendiri**, yaitu sebesar **71,91 persen**. Selanjutnya, **20,16 persen** keluarga tinggal di rumah **kontrak/sewa**, **5,72 persen** menempati rumah **bebas sewa**, dan **2,21 persen** berada dalam kategori **lainnya**.

Berdasarkan dusun, persentase kepemilikan rumah milik sendiri tertinggi terdapat di **Dusun V** sebesar **87,84 persen**, sedangkan terendah di **Dusun I** sebesar **63,44 persen**. Secara umum, kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Kalang Simbara telah memiliki tempat tinggal sendiri.

Tabel 7.1.1 Persentase Keluarga Desa Kalang Simbara Berdasarkan Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal Tahun 2026

Dusun	Bebas sewa	Kontrak/sewa	Lainnya	Milik sendiri
(1)	(2)	(3)		
Dusun I	3.23%	22.58%	10.75%	63.44%
Dusun II	8.97%	6.41%	3.85%	80.77%
Dusun III	8.70%	7.25%	0.00%	84.06%
Dusun IV	16.90%	8.45%	4.23%	70.42%
Dusun V	5.41%	5.41%	1.35%	87.84%
Dusun VI	6.52%	23.37%	0.00%	70.11%
Dusun VII	0.00%	35.50%	0.00%	64.50%
Desa Kalang Simbara	5.72%	20.16%	2.21%	71.91%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

7.2. Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai

Tabel ini menampilkan persentase keluarga di Desa Kalang Simbara berdasarkan jenis lantai utama yang digunakan pada bangunan tempat tinggal mereka. Jenis lantai yang dicatat mencakup kayu/papan, keramik, marmer/granit, semen atau bata merah, ubin atau tegel.

Kategori ini mencerminkan variasi kondisi fisik tempat tinggal yang dapat berhubungan dengan tingkat kenyamanan maupun karakteristik sosial ekonomi keluarga. Penggunaan lantai semen/bata merah tertinggi terdapat di **Dusun V** sebesar **94,59 persen**, sedangkan penggunaan keramik tertinggi terdapat di **Dusun VI** sebesar **70,11 persen**. Secara umum, sebagian besar keluarga telah menggunakan lantai semen/bata merah dan keramik sebagai lantai utama tempat tinggal.

Tabel 7.2.1 Persentase Keluarga Desa Kalang Simbara Berdasarkan Jenis Lantai Tahun 2026

Dusun	Kayu/papan	Keramik	Marmer/ Granit	Semen /bata merah	Ubin /tegel /teras	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dusun I	2.15%	25.81%	3.23%	67.74%	1.08%	100.00%
Dusun II	11.54%	23.08%	0.00%	65.38%	0.00%	100.00%
Dusun III	13.24%	11.76%	0.00%	75.00%	0.00%	100.00%
Dusun IV	1.41%	18.31%	0.00%	80.28%	0.00%	100.00%
Dusun V	0.00%	5.41%	0.00%	94.59%	0.00%	100.00%
Dusun VI	0.00%	70.11%	0.54%	29.35%	0.00%	100.00%
Dusun VII	0.00%	62.00%	0.00%	38.00%	0.00%	100.00%
Desa Kalang Simbara	2.73%	41.67%	0.52%	54.95%	0.13%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

7.3. Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding

Tabel ini menyajikan persentase keluarga di Desa Kalang Simbara menurut jenis material utama yang digunakan pada dinding bangunan tempat tinggal. Jenis dinding yang dicatat meliputi tembok, kayu/papan dan sejenisnya (seperti gypsum, GRC, atau *calciboard*), batang kayu, serta kategori "lainnya".

Mayoritas keluarga tinggal di rumah dengan dinding tembok, sementara sebagian lainnya menggunakan bahan seperti kayu, papan, atau gypsum. Beberapa keluarga tercatat menggunakan batang kayu sebagai dinding, meskipun dalam jumlah sangat kecil.

Tabel 7.3.1 Persentase Keluarga Desa Kalang Simbara Berdasarkan Jenis Dinding Tahun 2026

Dusun	Batang Kayu	Kayu/ papan/ gypsum	Lainnya	Tembok	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dusun I	1.08%	3.23%	1.08%	94.62%	100.00%
Dusun II	0.00%	74.36%	0.00%	25.64%	100.00%
Dusun III	0.00%	44.12%	0.00%	55.88%	100.00%
Dusun IV	0.00%	56.34%	0.00%	43.66%	100.00%
Dusun V	0.00%	74.32%	0.00%	25.68%	100.00%
Dusun VI	0.00%	0.00%	0.54%	99.46%	100.00%
Dusun VII	0.00%	2.00%	0.00%	98.00%	100.00%
Desa Kalang Simbara	0.13%	24.74%	0.26%	74.87%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

7.4. Keluarga Berdasarkan Jenis Atap

Tabel ini memperlihatkan persentase keluarga di Desa Kalang Simbara berdasarkan jenis atap utama yang digunakan pada bangunan tempat tinggal mereka. Jenis atap yang dicatat dalam data ini meliputi beton, genteng, seng, dan asbes.

Sebagian besar keluarga menggunakan atap berbahan seng, sementara sisanya menggunakan bahan seperti beton, genteng, atau asbes dalam jumlah yang lebih kecil. Jenis atap mencerminkan variasi bahan bangunan yang digunakan di lingkungan tempat tinggal.

Tabel 7.4.1 Persentase Keluarga Desa Kalang Simbara Berdasarkan Jenis Atap Tahun 2026

Dusun	Asbes	Beton	Genteng	Seng	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dusun I	0.00%	0.00%	1.08%	98.92%	100.00%
Dusun II	1.28%	0.00%	1.28%	97.44%	100.00%
Dusun III	4.41%	0.00%	0.00%	95.59%	100.00%
Dusun IV	0.00%	1.41%	0.00%	98.59%	100.00%
Dusun V	1.35%	0.00%	1.35%	97.30%	100.00%
Dusun VI	0.54%	5.43%	8.15%	85.87%	100.00%
Dusun VII	2.50%	0.00%	0.50%	97.00%	100.00%
Desa Kalang Simbara	1.43%	1.43%	2.47%	94.66%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

7.5. Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum

Tabel ini menyajikan persentase keluarga di Desa Kalang Simbara menurut sumber utama air minum yang digunakan. Jenis sumber air yang dicatat meliputi air kemasan ber-merk, air isi ulang, leding, sumur bor atau pompa, sumur terlindung, sumur tak terlindung, mata air (terlindung maupun tak terlindung), air hujan.

Sebagian besar keluarga menggunakan air leding dan air dari sumur bor atau pompa sebagai sumber utama air minum. Sebagian lainnya mengandalkan sumber air terlindung, sumur terlindungi dan air isi ulang dalam proporsi yang lebih kecil. Data ini mencerminkan keragaman akses air bersih di lingkungan keluarga.

Tabel 7.5.1 Persentase Keluarga Desa Kalang Simbara Berdasarkan Sumber Air Minum Tahun 2026

Dusun	Air Hujan	Lainnya	Leding	Mata Air Terlindungi	Sumur Bor /pompa	Sumur Terlindung	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dusun I	1.08%	0.00%	96.77%	1.08%	1.08%	0.00%	100.00%
Dusun II	0.00%	1.28%	98.72%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%
Dusun III	2.94%	0.00%	79.41%	0.00%	17.65%	0.00%	100.00%
Dusun IV	16.90%	0.00%	5.63%	1.41%	63.38%	12.68%	100.00%
Dusun V	4.05%	0.00%	13.51%	78.38%	4.05%	0.00%	100.00%
Dusun VI	0.00%	0.00%	97.83%	0.00%	2.17%	0.00%	100.00%
Dusun VII	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%
Desa Kalang Simbara	2.34%	0.13%	80.08%	7.81%	8.46%	1.17%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

7.6. Keluarga Berdasarkan Daya Listrik Terpasang

Tabel ini menunjukkan persentase keluarga di Desa Kalang Simbara berdasarkan besaran daya listrik yang terpasang di tempat tinggal mereka. Kategori daya listrik yang digunakan meliputi 450 Watt, 900 Watt, 1.300 Watt, >2.200 Watt.

Mayoritas keluarga menggunakan daya listrik sebesar 450 Watt, diikuti oleh kelompok pengguna 900 Watt. Sebagian kecil keluarga tercatat menggunakan daya lebih tinggi, seperti 1.300 Watt dan 2.200 Watt. Total seluruh persentase mencerminkan distribusi tingkat pemakaian daya listrik di lingkungan rumah tangga desa.

Tabel 7.6.1 Persentase Keluarga Desa Kalang Simbara Berdasarkan Daya Listrik Terpasang Tahun 2026

Dusun	> 2.200 Watt	1.300 Watt	450 Watt	900 Watt	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dusun I	1.08%	2.15%	89.25%	7.53%	100.00%
Dusun II	0.00%	1.28%	92.31%	6.41%	100.00%
Dusun III	0.00%	0.00%	80.88%	19.12%	100.00%
Dusun IV	0.00%	0.00%	91.55%	8.45%	100.00%
Dusun V	0.00%	0.00%	29.73%	70.27%	100.00%
Dusun VI	0.00%	3.80%	46.74%	49.46%	100.00%
Dusun VII	0.00%	0.00%	66.00%	34.00%	100.00%
Desa Kalang Simbara	0.13%	1.30%	67.06%	31.51%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

7.7. Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Utama Memasak

Tabel ini memperlihatkan persentase keluarga di Desa Kalang Simbara berdasarkan jenis bahan bakar utama yang digunakan untuk memasak di rumah. Kategori bahan bakar yang dicatat meliputi gas elpiji (dengan berbagai ukuran tabung), kayu bakar, serta kategori "lainnya". Selain itu, terdapat juga keluarga yang tidak memasak di rumah.

Sebagian besar keluarga menggunakan gas elpiji 3 kg sebagai sumber bahan bakar utama. Sebagian lainnya menggunakan gas elpiji ukuran 12 kg, serta bahan bakar lain dalam jumlah yang lebih kecil seperti gas elpiji 5,5 kg atau kayu bakar. Seluruh data dalam tabel dijumlahkan hingga 100%, mencerminkan pola penggunaan bahan bakar memasak di kalangan keluarga Desa Kalang Simbara.

Tabel 7.7.1 Persentase Keluarga Desa Kalang Simbara Berdasarkan Bahan Bakar Utama Memasak Tahun 2026

Dusun	Gas Elpiji 3 kg	Gas Elpiji 12 kg	Gas Elpiji 5,5kg (Blue Gaz)	Kayu Bakar	Lainnya	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dusun I	97.85%	1.08%	0.00%	0.00%	1.08%	100.00%
Dusun II	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%
Dusun III	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%
Dusun IV	98.59%	0.00%	0.00%	1.41%	0.00%	100.00%
Dusun V	100.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%
Dusun VI	89.67%	7.07%	3.26%	0.00%	0.00%	100.00%
Dusun VII	99.50%	0.50%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%
Desa Kalang Simbara	97.01%	1.95%	0.78%	0.13%	0.13%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

BAB VII

SOSIAL DAN EKONOMI



8.1. Penduduk Berdasarkan Kepemilikan NPWP

Tabel ini menampilkan persentase penduduk Desa Kalang Simbara menurut status kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Kategori yang dicatat mencakup penduduk yang memiliki NPWP dan dapat menunjukkannya, memiliki NPWP tetapi tidak dapat menunjukkannya, serta penduduk yang tidak memiliki NPWP.

Sebagian besar penduduk tercatat memiliki NPWP, sementara sebagian lainnya memiliki, baik yang dapat menunjukkan dokumen tersebut maupun tidak. Total persentase menunjukkan gambaran kepemilikan dokumen perpajakan di kalangan penduduk desa.

Tabel 8.1.1 Persentase Penduduk Desa Kalang Simbara Berdasarkan Kepemilikan NPWP Tahun 2026

Dusun	Ada, dapat menunjukkan	Ada, tidak dapat menunjukkan	Tidak Ada	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dusun I	97.85%	1.08%	0.00%	100.00%
Dusun II	100.00%	0.00%	0.00%	100.00%
Dusun III	100.00%	0.00%	0.00%	100.00%
Dusun IV	98.59%	0.00%	0.00%	100.00%
Dusun V	100.00%	0.00%	0.00%	100.00%
Dusun VI	89.67%	7.07%	3.26%	100.00%
Dusun VII	99.50%	0.50%	0.00%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

8.2. Keluarga Berdasarkan Kepesertaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa

Tabel ini menyajikan persentase keluarga di Desa Kalang Simbara berdasarkan status kepesertaan dalam program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari dana desa. Program ini ditujukan untuk membantu keluarga yang terdampak kondisi sosial ekonomi tertentu. Keluarga dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu yang menerima bantuan sosial BPNT, menerima bansos PKH, dan menerima bansos BLT Desa.

Sebagian kecil keluarga terdaftar sebagai penerima bantuan ini, sementara sebagian besar lainnya tidak termasuk dalam daftar penerima. Data ini menunjukkan sebaran penerima manfaat di tingkat keluarga.

Tabel 8.2.1 Persentase Keluarga Desa Kalang Simbara Berdasarkan Kepesertaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Tahun 2026

Dusun	Menerima Bansos BPNT	Menerima Bansos PKH	Menerima Bansos BLT Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
Dusun I	29.03%	16.13%	1.08%
Dusun II	28.21%	17.95%	0.00%
Dusun III	30.88%	2.94%	0.00%
Dusun IV	29.58%	12.68%	2.82%
Dusun V	9.46%	5.41%	0.00%
Dusun VI	20.11%	11.41%	0.00%
Dusun VII	16.50%	10.00%	0.50%
Desa Kalang Simbara	21.88%	11.07%	0.52%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

8.3. Keluarga Yang Memiliki Aset Berdasarkan Jenis Aset

Tabel ini menyajikan persentase keluarga di Desa Kalang Simbara yang memiliki berbagai jenis aset. Jenis aset yang dicatat mencakup peralatan rumah tangga, kendaraan, perangkat teknologi, serta kepemilikan lahan dan bangunan selain tempat tinggal utama.

Sebagian besar keluarga memiliki tabung gas, sepeda motor, kulkas, dan televisi layar datar. Kepemilikan aset seperti komputer, smartphone, lahan, dan bangunan tambahan juga tercatat, meskipun dengan proporsi yang lebih rendah. Data ini memberikan gambaran mengenai kondisi kepemilikan barang dan properti di tingkat keluarga.

Tabel 8.3.1 Persentase Keluarga Desa Kalang Simbara Yang Memiliki Aset Berdasarkan Jenis Aset Tahun 2026

Dusun	Tabung Gas	Kulkas	Memiliki TV	Komputer/ Laptop /Tablet	Sepe da Moto r	Mobil	Smart phone	Lahan Lain	Bang unan Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dusun I	74.19%	24.73%	52.69%	4.30%	52.69%	6.45%	52.69%	2.15%	2.15%
Dusun II	100.00%	42.31%	78.21%	3.85%	76.92%	6.41%	94.87%	7.69%	2.56%
Dusun III	100.00%	51.47%	52.94%	8.82%	73.53%	10.29%	97.06%	26.47%	1.47%
Dusun IV	100.00%	26.76%	43.66%	5.63%	66.20%	11.27%	88.73%	5.63%	1.41%
Dusun V	100.00%	12.16%	14.86%	1.35%	93.24%	1.35%	100.00%	1.35%	1.35%
Dusun VI	100.00%	71.74%	77.17%	50.54%	86.96%	44.57%	100.00%	16.85%	17.39%

Dusun	Tabung Gas	Kulkas	Memiliki TV	Komputer/ Laptop /Tablet	Sepe da Motor	Mobil	Smart phone	Lahan Lain	Bangunan Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dusun VII	100.00%	75.50%	78.50%	12.00%	93.00%	33.00%	100.00%	11.50%	11.50%
Desa Kalang Simbara	96.88%	52.34%	63.41%	17.58%	80.86%	22.79%	92.45%	11.07%	8.07%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

8.4. Keluarga Yang Memiliki Ternak Berdasarkan Jenis Ternak

Tabel ini menampilkan persentase keluarga di Desa Kalang Simbara berdasarkan kepemilikan ternak. Jenis ternak yang tercatat dalam tabel meliputi sapi, kerbau, kuda, babi, dan domba.

Hanya sebagian sangat kecil keluarga yang memiliki ternak besar dan ternak babi. Sementara itu, kepemilikan ternak sapi, kerbau, kuda, kambing, dan domba tidak tercatat sama sekali. Data ini memberikan gambaran umum mengenai pola kepemilikan ternak di kalangan keluarga desa.

Tabel 8.4.1 Persentase Keluarga Desa Kalang Simbara Yang Memiliki Ternak Berdasarkan Jenis Ternak Tahun 2026

Dusun	Persentase Ternak Besar	Persentase Ternak Sapi	Persentase Ternak Kerbau	Persentase Ternak Kuda	Persentase Ternak Kambing	Persentase Ternak Domba	Persentase Ternak Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dusun I	33.33%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	33.33%
Dusun II	3.85%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	3.85%
Dusun III	13.24%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	13.24%
Dusun IV	47.89%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	47.89%
Dusun V	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Dusun VI	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Dusun VII	1.50%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1.50%
Desa Kalang	10.29	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	10.29%

Dusun	Persentase Ternak Besar	Persentase Ternak Sapi	Persentase Ternak Kerbau	Persentase Ternak Kuda	Persentase Ternak Kambing	Persentase Ternak Domba	Persentase Ternak Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simbara	%						

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

BAB VII

TEKNOLOGI DAN KEUANGAN



9.1. Keluarga Berdasarkan Jenis Akses Internet Utama

Tabel ini menyajikan persentase keluarga di Desa Kalang Simbara menurut jenis akses internet utama yang digunakan di rumah. Jenis akses yang tercatat meliputi internet dari handphone, WiFi, layanan internet yang terintegrasi dengan TV digital berlangganan, serta keluarga yang tidak menggunakan internet sama sekali.

Sebagian besar keluarga mengakses internet melalui handphone, sementara sebagian lainnya tidak menggunakan internet. Terdapat juga sejumlah keluarga menggunakan WiFi dan layanan internet berlangganan dalam jumlah kecil.

Tabel 9.1.1 Persentase Keluarga Desa Kalang Simbara Berdasarkan Jenis Akses Internet Utama Tahun 2026

Dusun	Internet dan TV digital berlangganan	Internet Handph one	Tidak menggunakan internet	WiFi	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dusun I	0.00%	37.63%	60.22%	2.15%	100.00%
Dusun II	0.00%	89.74%	6.41%	3.85%	100.00%
Dusun III	0.00%	95.59%	4.41%	0.00%	100.00%
Dusun IV	5.63%	80.28%	14.08%	0.00%	100.00%
Dusun V	0.00%	94.59%	4.05%	1.35%	100.00%
Dusun VI	4.35%	85.33%	3.26%	7.07%	100.00%
Dusun VII	1.00%	37.00%	58.00%	4.00%	100.00%
Desa Kalang Simbara	1.82%	68.75%	25.91%	3.52%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

9.2. Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Rekening Aktif/Dompnet Digital

Tabel ini menunjukkan persentase keluarga di Desa Kalang Simbara berdasarkan status kegiatan ekonomi, yang dibedakan menjadi tidak bekerja, bekerja untuk kepentingan pribadi, bekerja untuk usaha, serta bekerja untuk usaha dan kepentingan pribadi.

Sebagian besar keluarga di Desa Kalang Simbara berada pada kategori tidak bekerja, sementara sebagian lainnya bekerja untuk kepentingan pribadi. Hanya sebagian kecil keluarga yang bekerja untuk keperluan usaha atau menjalankan kegiatan yang sekaligus berkaitan dengan usaha dan kepentingan pribadi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan aktivitas ekonomi antar dusun di Desa Kalang Simbara, dengan beberapa dusun memiliki proporsi keluarga tidak bekerja yang lebih tinggi dibandingkan dusun lainnya.

Tabel 9.2.1 Persentase Keluarga Desa Kalang Simbara Berdasarkan Kepemilikan Rekening Aktif/Dompnet Digital Tahun 2026

Dusun	Tidak	Ya, untuk pribadi	Ya, untuk usaha	Ya, untuk usaha dan pribadi	Grand Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dusun I	66.67%	33.33%	0.00%	0.00%	100.00%
Dusun II	33.33%	61.54%	0.00%	5.13%	100.00%
Dusun III	54.41%	45.59%	0.00%	0.00%	100.00%
Dusun IV	57.75%	42.25%	0.00%	0.00%	100.00%
Dusun V	4.05%	95.95%	0.00%	0.00%	100.00%
Dusun VI	50.00%	34.78%	0.54%	14.67%	100.00%
Dusun VII	83.50%	16.50%	0.00%	0.00%	100.00%
Desa Kalang Simbara	55.73%	40.10%	0.13%	4.04%	100.00%

Sumber: Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Desa Kalang Simbara Tahun 2026

DESA CINTA STATISTIK



DESA Kalang Simbara

Kecamatan Kalang Simbara

Kabupaten Dairi

**Kalang Simbara - Sidikalang, Kec. Sidikalang, Kabupaten Dairi,
Sumatera Utara, 22218**

Website: <https://desa.dairikab.go.id/kalang-simbara>